



SEPEKAN GERAKAN BEBAS SAMPAH ANORGANIK Pembuangan ke TPA Piyungan Berkurang 15 Ton

YOGYA (KR) - Selama sepekan gerakan bebas sampah anorganik digulirkan di Kota Yogya, terdapat sejumlah evaluasi untuk perbaikan. Akan tetapi volume sampah yang dibuang ke TPA Piyungan mampu berkurang hingga 15 ton per hari.

Menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, dari aspek pengurangan debit sampah menunjukkan torehan positif. "Sejak awal Januari digulirkan, sudah ada pengurangan volume sampah. Ini menjadi awal yang baik," tandasnya, Kamis (12/1).

Namun demikian pengurangan volume sampah tersebut masih merupakan hitungan secara keseluruhan. Sehingga belum didasarkan pada jenis sampah organik, anorganik maupun sampah residu. Sebelum gerakan nol sampah anorganik diberlakukan, rata-rata volume sampah dari Kota Yogya yang dibuang ke TPA Piyungan mencapai 260 ton dengan sekitar 40 persen di antaranya adalah sampah anorganik.

"Jika ditanya apakah masih ada yang tercampur antara organik atau anorganik, tentu masih ada karena masyarakat masih diperbolehkan membuang sampah yang sifatnya residu atau sampah anorganik yang tidak memiliki nilai jual," ungkap Sugeng.

Beberapa jenis sampah residu yang masih diizinkan untuk dibuang ke depo atau tempat pembuangan sampah di antaranya popok dan pembalut hingga tisu. Oleh karena itu masih perlu terus dilakukan edukasi ke masyarakat untuk tetap memilah sampah dari sumbernya. Tujuannya agar terjadi perubahan perilaku dan kebiasaan masyarakat dari sekadar membuang sampah menjadi mengelola sampah.

Sugeng menjelaskan, proses edukasi dan pembiasaan pengelolaan sampah sejak dari rumah tangga dilakukan dalam waktu tiga bulan atau hingga Maret depan. Selanjutnya pada April rencananya akan dilakukan tindakan tegas apabila masih ada warga yang membuang sampah anorganik. "Seluruh sampah anorganik harus habis sejak dari sumbernya atau sejak dari rumah tangga. Sampah tersebut dapat diserahkan langsung ke pengepul atau dikelola melalui bank sampah di wilayah," terangnya.

Sebelumnya, Sekda Kota Yogya yang juga Ketua Forum Bank Sampah Kota Yogya Ir Aman Yuriadjaya MM, mengatakan tahap awal dari pelaksanaan gerakan nol sampah anorganik adalah perubahan perilaku masyarakat untuk memilah dan mengelola sampah.

(Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Positif | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005